GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI PADA SISWA KELAS IV DAN V SDN 1 WANASARI TABANAN TAHUN 2024



Oleh : NI PUTU NADIA MAHARANI PUTRI NIM. P07125021036

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2024

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI PADA SISWA KELAS IV DAN V SDN 1 WANASARI TABANAN TAHUN 2024

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah Jurusan Kesehatan Gigi Program DIII

Oleh : <u>NI PUTU NADIA MAHARANI PUTRI</u> NIM. P07125021036

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI PADA SISWA KELAS IV DAN V SDN 1 WANASARI TABANAN **TAHUN 2024**

OLEH: NI PUTU NADIA MAHARANI PUTRI NIM. P07125021036

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Anak Agung Gede Agung, SKM.,M.Kes

NIP. 1968010881989031003

Pembimbing Pendamping

Ni Made Sirat, S.Si.T., M.Kes NIP. 196805031989032001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Nyoman Gejir, S.Si.T., M.Kes NIP. 196812311988031004

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI PADA SISWA KELAS IV DAN V SDN 1 WANASARI TABANAN TAHUN 2024

OLEH: NI PUTU NADIA MAHARANI PUTRI NIM. P07125021036

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: SELASA

TANGGAL: 30 APRIL 2024

TIM PENGUJI:

1. Dr. drg. I A Dewi Kumala Ratih, MM (Ketua Penguji)

2. I Nyoman Gejir, S.Si.T,M.Kes (Anggota Penguji)

3. Anak Agung Gede Agung, SKM,M.Kes (Anggota Penguji)

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

> I Nyoman Gejir, S.Si.T.,M.Kes/ NIP. 196812311988031004

DESCRIPTION OF LEVEL KNOWLEDGE AND SKILLS OF TEETH BRUSHING IN IV AND V CLASS STUDENTS SDN 1 WANASARI TABANAN YEAR 2024

ABSTRACT

Oral health is a part of the body's health that cannot be separated from one another. The biggest dental problems occur in children because they do not know how to maintain their oral health. According to Riskesdas data (2018) shows that as many as 96.32% of Bali residents brush their teeth at the wrong time. Brushing time proves that oral health maintenance is still very low. The purpose of this students was to determine the level of knowledge and skills of brushing teeth in grade IV and V students of SDN 1 Wanasari Tabanan in 2024. This type of research is descriptive research with a survey design. The data used in this students were primary and secondary data using questionnaires and observation checklists. The results of the students of 52 respondents showed that the percentage of the highest level of tooth brushing knowledge was 44.2% of sufficient criteria and the smallest percentage was 21.2 of insufficient criteria with an average of 69.7% of sufficient criteria. The highest percentage of tooth brushing skills was 65.4% of criteria needing guidance and the smallest percentage was 5.8% of very good criteria with an average of 52.1 criteria needing guidance. The conclusion of this students is that the level of tooth brushing knowledge is mostly in the sufficient criteria and the most tooth brushing skills are in the criteria that need guidance. Most students have brushing skills that need guidance with a lack of knowledge.

Keywords: knowledge; skill; tooth brushing; students

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI PADASISWA KELAS IV DAN V SDN 1 WANASARI TABANAN TAHUN 2024

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Masalah gigi terbesar terjadi pada anakanak karena kurang mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Menurut data Riskesdas (2018) sebanyak 96,32% penduduk Bali menyikat gigi pada waktu yang salah. Waktu menyikat gigi membuktikan bahwa pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut masih sangat rendah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan Tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain survei. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder dengan menggunakan lembar soal dan *checklist* observasi. Hasil penelitian terhadap 52 responden menunjukkan persentase tingkat pengetahuan menyikat gigi terbanyak sebesar 44,2% kriteria cukup dan persentase terkecil yaitu 21,2 kriteria kurang dengan rata-rata 69,7% kriteria cukup. Persentase keterampilan menyikat gigi terbanyak sebesar 65,4% kriteria perlu bimbingan dan persentase terkecil yaitu 5,8% kriteria sangat baik dengan rata-rata 52,1 kriteria perlu bimbingan. Simpulan penelitian ini adalah tingkat pengetahuan menyikat gigi paling banyak berada pada kriteria cukup dan keterampilan menyikat gigi paling banyak berada pada kriteria perlu bimbingan. Sebagian besar siswa memiliki keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan dengan tingkat pengetahuan kurang.

Kata kunci: pengetahuan; keterampilan; menyikat gigi; siswa

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI PADA SISWA KELAS IV DAN V SDN 1 WANASARI TABANAN TAHUN 2024

OLEH: NI PUTU NADIA MAHARANI PUTRI

Masalah gigi terbesar terjadi pada anak-anak karena anak-anak kurang mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulutnya (Widjanarko *et al.*, 2022). Dalam menjaga kebersihan atau kesehatan gigi dan mulut salah satu indikatornya yaitu dengsn menyikat gigi. Menyikat gigi adalah tindakan pencegahan awal yang direkomendasikan paling penting. Waktu menyikat gigi membuktikan bahwa pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih sangat rendah (Sriyono, 2009).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), bahwa penduduk Indonesia memiliki perilaku menyikat gigi yang baik dengan menyikat gigi setiap hari sebesar 94,7%., tetapi hanya 2,8% yang menyikat gigi pada waktu yang tepat. Namun penduduk Bali memiliki masalah gigi dan mulut sebesar 58,45%. Persentase penduduk Bali yang menyikat gigi setiap hari pada anak usia 10-14 tahun adalah 97,58%. Sebanyak 96,32% menyikat gigi pada waktu yang salah dan hanya 3,68% penduduk Bali yang menyikat gigi pada waktu yang benar. Data tersebut menunjukan bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap pencegahan penyakit gigi dan mulut masih sangat terbatas.

Salah satu penyebab terjadinya masalah gigi dan mulut pada anak usia sekolah yaitu tidak mengerti cara merawat atau cara menyikat gigi yang benar, dikarenakan anak kurang pengetahuan dan kesadaran dari diri sendiri dan orang tuanya untuk membiasakan anak menyikat gigi dengan cara yang baik dan benar serta di waktu yang tepat yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur (Septiani *et al.*, 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 1

Wanasari Tabanan tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain survei. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data pengetahuan menyikat gigi dikumpulkan dengan memberikan tes dalam bentuk lembar soal sebanyak 20 soal pilihan ganda yang dijawab dalam jangka waktu 20 menit. Data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan melalui observasi langsung di sekolah, kemudian hasilnya dicatat dalam lembar *checklist* observasi.

Hasil penelitian ini terhadap 52 orang siswa kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan Tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan menyikat gigi siswa dengan kriteria baik sebanyak 18 siswa (34,6%), kriteria cukup sebanyak 23 siswa (44,2%) dan kriteria kurang sebanyak 11 siswa (21,2%) dengan rata-rata tingkat pengetahuan menyikat gigi siswa yaitu 69,7% kriteria cukup. Hasil analisis data menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria cukup. Hasil penelitian keterampilan menyikat gigi siswa dengan kriteria sangat baik sebanyak 3 siswa (5,8%). Kriteria baik sebanyak 6 siswa (11,5%), kriteria cukup sebanyak 9 siswa (17,3%) dan kriteria perlu bimbingan sebanyak 34 siswa (65,4%) dengan rata-rata keterampilan menyikat gigi yaitu 52,1% kriteria perlu bimbingan. Hasil analisis data menunjukkan sebagian besar responden memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan. Hasil penelitian keterampilan menyikat gigi berdasarkan tingkat pengetahuan menyikat gigi menunjukkan bahwa dari 18 siswa (55,56%) sebagian besar memiliki keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan dengan pengetahuan menyikat gigi baik.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan menyikat gigi terbanyak pada kriteria cukup dan terkecil pada kriteria kurang dengan rata-rata kriteria cukup. Kemudian pada keterampilan menyikat gigi terbanyak pada kriteria perlu bimbingan dan terkecil pada kriteria sangat baik dengan rata-rata kriteria perlu bimbingan. Sebagian besar siswa memiliki keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan dengan pengetahuan kurang. Disarankan kepada siswa kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan dapat meningkatkan dan memahami pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi dengan cara menyikat gigi dua kali sehari pagi setelah sarapan dan malam

sebelum tidur. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana penunjang seperti buku bacaan, poster atau media informasi tentang kesehatan gigi dan mulut khususnya pengetahuan dan keterampialn menyikat gigi. Kepada pihak puskesmas diharapkan meningkatkan upaya promotif dengan memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut khususnya menyikat gigi yang baik dan benar serta cara menjaga kebersihan gigi dan mulut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena Asung Kertha Wara Nugraha-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan Tahun 2024" dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah, penulis menemukan banyak kesulitan namun akhirnya dapat terlewati berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kep., Ns. S.Tr.Keb, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Bapak I Nyoman Gejir, S.Si.T., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- Anak Agung Gede Agung, SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 4. Ibu Ni Made Sirat, S.Si.T.,M.Kes selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
- Kedua orang tua saya serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan, dukungan moral, dan semangat selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Kepala Sekolah SDN 1 Wanasari Tabanan yang telah memberikan kesempatan untuk bisa melakukan penelitian di SDN 1 Wanasari Tabanan.

 Teman-teman Angkatan XXIV Jurusan Kesehatan Gigi yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa, Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HA	ALAMAN SAMPUL	j
HA	ALAMAN JUDUL	ii
HA	ALAMAN PERSETUJUAN	iii
HA	ALAMAN PENGESAHAN	iv
AB	STRACT	v
AE	SSTRAK	V
RII	NGKASAN PENELITIAN	vii
KA	ATA PENGANTAR	X
DA	AFTAR ISI	xii
DA	AFTAR TABEL	xiv
DA	AFTAR GAMBAR	XV
DA	AFTAR LAMPIRAN	XV
BA	AB 1 PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	4
C.	Tujuan	4
D.	Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		6
A.	Pengetahuan	ϵ
1.	Pengertian pengetahuan	6
2.	Tingkat pengetahuan	7
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	8
4.	Cara memperoleh pengetahuan	10
5.	Kriteria tingkat pengetahuan	13
B.	Perilaku	13
1.	Pengertian perilaku	13
2.	Pengertian perilaku kesehatan	14
3.	Bentuk perilaku.	14
4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku	15
5.	Kriteria perilaku	15
6.	Perilaku menyikat gigi	15

7.	Domain perilaku	16		
C.	Menyikat Gigi	17		
1.	Pengertian menyikat gigi.	17		
2.	Tujuan menyikat gigi	17		
3.	Frekuensi menyikat gigi.	18		
4.	Cara menyikat gigi	18		
5.	Peralatan menyikat gigi	19		
6.	Cara merawat sikat gigi.	21		
7.	Akibat tidak menyikat gigi	21		
D.	Anak Usia Sekolah Dasar	22		
1.	Pengertian anak usia sekolah dasar	22		
2.	Pertumbuhan dan perkembangan	23		
BAB III KERANGKA KONSEP		24		
A.	Kerangka Konsep	24		
B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25		
BAB IV METODE PENELITIAN		26		
A.	Jenis Penelitian	26		
B.	Alur Penelitian	26		
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	26		
D.	Populasi dan Sampel.	27		
E.	Jenis dan Cara Pengumpulan Data	27		
F.	Pengolahan Data dan Analisis Data	28		
G.	Etika Penelitian	29		
BA	AB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31		
A.	Hasil Penelitian	31		
B.	Pembahasan	40		
BA	AB VI SIMPULAN DAN SARAN	44		
A.	Simpulan	44		
B.	Saran	44		
DAFTAR PUSTAKA				
LAMPIRAN				

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	25
Tabel 2	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Pada	
	Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan Tahun	
	2024	34
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Menyikat Gigi	
	Pada Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan Tahun	
	2024	35
Tabel 4	Tabulasi Silang Tingkat Keterampilan Menyikat Gigi	
	Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa	
	Kelas IV dan V SDN 1 Wanasari Tabanan Tahun 2024	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan	
	Dan Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV Dan V	
	SDN 1 Wanasari Tabanan Tahun 2024	24
Gambar 2	Alur Penelitian	26
Gambar 3	Peta Lokasi	31
Gambar 4	Karakteristik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Kelas IV dan	
	V SDN 1 Wanasari Tabanan	32
Gambar 5	Karakteristik Siswa Berdasarkan Umur Kelas IV dan V SDN	
	1 Wanasari Tabanan	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian	48
Lampiran 2	Lembar Soal Pengetahuan Menyikat Gigi	49
Lampiran 3	Lembar Jawaban Pengetahuan Menyikat Gigi	53
Lampiran 4	Lembar Kunci Jawaban Pengetahuan Menyikat Gigi	54
Lampiran 5	Check List Observasi Keterampilan Menyikat Gigi	55
Lampiran 6	Informed Consent	57
Lampiran 7	Tabel Induk Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi	60
Lampiran 8	Tabel Induk Keterampilan Menyikat Gigi	63
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 10	Surat Persetujuan Komisi Etik	67
Lampiran 11	Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	69
Lampiran 12	Hasil Bimbingan Siak	70
Lampiran 13	Hasil Turnitin	71